

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya, dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

Akhlak santri pondok pesantren putri al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes dapat dikategorikan baik. Indikasinya dapat dilihat dari kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh para santri dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh santri dalam pembentukan akhlak karimah diantaranya: akhlak terhadap Allah SWT dengan cara menjalankan ibadah sesuai dengan syari'ah, akhlak terhadap Nabi Muhammad SAW. dengan cara banyak membaca shalawat dan meneladani akhlak Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri dilakukan dengan cara menanamkan kesopanan dalam kehidupan sehari-hari, akhlak terhadap sesama santri dilakukan dengan membangun interaksi yang baik dan didasarkan pada sikap hormat menghormati, akhlak terhadap alam semesta dilakukan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan.

Sedangkan proses internalisasi nilai-nilai akhlak pada santri di Pondok Pesantren Putri al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes dilakukan dengan dua cara yaitu melalui materi-materi akhlak dan metode-metode pembentukan akhlak santri. Kebiasaan yang berorientasi pada pembentukan akhlak karimah santri merupakan implementasi dari materi-materi akhlak yang diajarkan di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah 2. Kebiasaan-kebiasaan bisa terbentuk melalui tradisi yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren. Yang dimaksud tradisi disini adalah seperangkat perilaku yang sudah menjadi kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan dan senantiasa dilakukan, diamalkan, dipelihara dan dilestarikan di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah 2. Kebiasaan atau tradisi yang diterapkan di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah 2, selain yang terlihat pada tabel 1, 2, 3 dan 4 yang merupakan jadwal kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Juga dapat terlihat pada rutinitas sehari-hari

yang tidak tercantum dalam jadwal. Secara garis besar materi akhlak santri tersebut berkaitan dengan beberapa hal yaitu: akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT., akhlak hubungannya dengan diri sendiri, akhlak hubungannya dengan ilmu, dan akhlak kaitannya dengan manusia lainnya.

Karakteristik Pondok Pesantren Al-Hikmah 2, diantaranya, disamping para santri belajar formal di sekolah, juga ada kegiatan ekstra yang lain dimana para santri wajib mengikutinya dengan memilih salah satu dari kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut meliputi: komputer, kitab kuning, bahasa arab, bahasa Inggris, marching band, tata busana, perikanan, pengelasan, budidaya anggrek dan pertanian. Sedangkan bagi santri putri yang belajar di muallimat (salaf), kegiatan yang wajib mereka ikuti adalah mengkaji kitab (bahtsul kutub) dengan metode sorogan.

Kitab yang mengandung materi akhlak yang diajarkan di pondok Pondok Pesantren Putri al-Hikmah 2 di antaranya kitab *Ta'lim al-Mutta'allim* karangan Imam al-Zarnuji yang berisi tentang etika-etika dalam mencari ilmu, selain itu juga diajarkan *Tafsir al-Qur'an al-Jalalain*, *Hadits Arbain Nawawi*, *Hadits Riyadh al-Shalihin* karangan Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarf an-Nawawi, *Washaya*, *Ayyuh al-Walad*, *Irsyadu al-Ibad*, *Nashaih al-Ibad*, *risalah al-Muawanah* sampai kitab *Tanwir al-Qulub* yang tentunya mengandung unsur materi akhlak. Sedangkan metode-metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak santri di antaranya metode kedisiplinan, metode latihan dan pembiasaan, metode targhib dan tahdzib, metode keteladanan dan Metode ibrah.

Sedangkan kekurangan yang ada di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah yaitu banyaknya jumlah santri, sehingga proses komunikasi antara pengasuh dan santri cenderung kurang akrab, kecuali bagi pengurus bisa sering berkomunikasi dengan kyai dan keluarga kyai. Berbeda dengan pondok-pondok pesantren lain, Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah 2 menerapkan pembelajaran di SMP dan SMU dengan menyatukan santri putra dan santri putri dalam satu kelas. Perbedaan dengan pondok salafiyah lain juga diantaranya pondok pesantren putri Al-Hikmah 2 tidak memperbolehkan

santrinya memasak sendiri, melainkan dengan menggunakan kos makan/kartu makan.

## **B. Saran-saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti juga mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi ustadz atau ustadzah di pondok pesantren diharapkan selalu meningkatkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena mereka akan selalu menjadi suri tauladan dan panutan bagi santri-santrinya.
2. Seorang santri hendaknya selalu mengembangkan akhlakul karimah agar nantinya dapat hidup dengan baik di tengah-tengah masyarakat. Selain itu perlu ditingkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sebagai perwujudan akhlak kepada Sang Khalik (Abdi dan Khalifah).
3. Bagi sekolah-sekolah yang notabennya memakai kurikulum agama maupun sekolah-sekolah umum dapat mengadopsi sistem pondok pesantren ini, khususnya dalam upaya meningkatkan akhlak peserta didik. Sistem pendidikan pondok pesantren terbukti ampuh dalam membentuk akhlakul karimah santri dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan Kehadirat Allah Swt, karena limpahan rahmat dan petunjuk-Nya serta pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Peneliti menyadari atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini. Hal ini semata-mata karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya memperbaiki sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berdo'a Kehadirat Allah SWT, semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta pada dunia pendidikan. *Amin Ya Robbal Alamin.*